

ABSTRAK

**Validitas dan Reliabilitas Tes Berjalan 2 Menit
pada Lansia Frailty**

Niken Pratiwi, Rwahita Satyawati, Damayanti Tinduh

Latar Belakang: *Frailty* pada lansia dikaitkan dengan morbiditas dan mortalitas. Tes berjalan 6 menit (6MWT) direkomendasikan oleh American Thoracic Society untuk mengukur kapasitas fungsional kardiorespirasi, tetapi cukup memakan waktu untuk dan melelahkan bagi lansia *frailty*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes berjalan 2 menit (2MWT) sebagai alat uji alternatif untuk mengetahui fungsi kardiorespirasi.

Metode: Penelitian ini merupakan sebuah studi cross-sectional data demografi dan antropomorfik dikumpulkan termasuk usia, jenis kelamin, berat badan, tinggi, dan indeks massa tubuh. Setiap subjek melakukan 6MWT sebagai standar emas dan dua percobaan 2MWT dalam dua hari berturut-turut pada waktu yang hampir bersamaan. Tes berjalan dilakukan di koridor yang sama dengan titik awal yang sama. Subjek diizinkan menggunakan alat bantu ambulasi. *Frailty* diukur menggunakan skor *Cardiovascular Health Study*.

Hasil: Seratus dua subjek direkrut; empat puluh subjek termasuk dalam kriteria eksklusi. Didapatkan enam puluh lansia (26 pria, 34 wanita dengan usia rata-rata $\pm 73,40$ tahun). Korelasi Pearson mengenai VO₂max antara 6MWT dan 2MWT menunjukkan hasil yang kuat ($r = 0,791$, $p = 0,000$). Uji kehandalan 6MWT dan 2MWT menunjukkan hasil yang sangat baik ($ICC = 0,926$, $p = 0,000$).

Kesimpulan: 2MWT terbukti menjadi tes yang handal dan valid untuk penilaian kapasitas fungsional pada lansia *frailty*. Uji latihan ini praktis, sederhana, dan mudah dilakukan dengan baik oleh lansia *Frailty*.

Kata Kunci: Tes berjalan 2 menit, Frailty, Lansia, Validitas, Reliabilitas